

NO : 205/IAT-U/SU-S1/2023



UIN SUSKA RIAU

**METODE TAFAHHUM DAN TIKRAR AL-QUR'AN PADA PROGRAM
TAHFIDZ DI PANTI ASUHAN ANAK YATIM DAN DHU'AFA
PEDULI BERSAMA KECAMATAN
MEDANG KAMPAI DUMAI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

PUTRI NADILA TALADUM

NIM. 11930220924

Pembimbing I

MUHAMMAD YASIR, MA

Pembimbing II

Dr. ABU BAKAR, M.Pd

**FAKULTAS USHULUDDIN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU
1444 H / 2023 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Metode Tafahhüm Dan TIKRAR Al-Qur'an Pada Program Tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim Dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai

Nama : Putri Nadila Taladum

NIM : 11930220924

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 5 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Dr. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Penguji I/Ketua

Agus Firdaus Candra, Lc., MA.
NIP. 19850829 201503 1 002

Penguji II/Sekretaris

Dr. Sukivat, M.Ag.
NIP. 19701010 200604 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Prof. Dr. Svamruddin, M.Ag.
NIP. 19580323 198703 1 003

Penguji IV

Suja'i Sarifandi, M.Ag.
NIP. 19700503 199703 1 002

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Muhammad Yasir, MA
Abu Bakar, M.Pd.
 Dosen Pembimbing Skripsi
 Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Putri nadila Taladum

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Putri Nadila Taladum
 Nim : 11930220924
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul : Metode Tafahhüm dan Tikrar Al-Qur'an Pada Program Tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 19 Juni 2023

Pembimbing II

Pembimbing I

Muhammad Yasir, MA
 NIP. 197801062009011006

Abu Bakar, M.Pd.
 NIK. 195808031994021001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Nadila Taladum
NIM : 11930220924
Tempat/Tgl.Lahir : Dumai, 22 April 2000
Fakultas : Ushuluddin
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Metode Tafahhum dan Tikrar Al-Qur'an Pada Program Tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai.

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juli 2023
Yang membuat pernyataan,

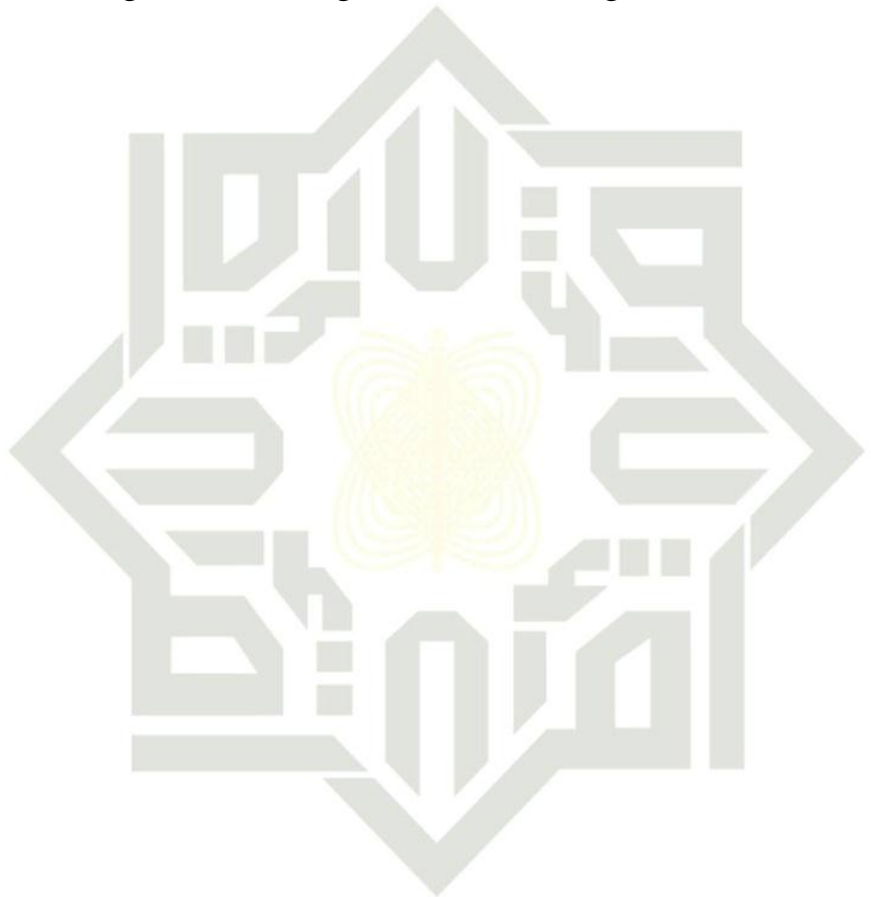


Putri Nadila Taladum
NIM : 11930220924

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin puji syukur kepada Allah SWT Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya bersyukur kepada Allah SWT dan saya ucapkan rasa terimakasih saya kepada:

1. Yang tercinta Ayahanda dan Ibunda (Bapak Jorismanto dan ibu Lendri Fatma) yang selalu memanjatkan doanya untuk anaknya tercinta dalam setiap sujudnya. Untuk mereka yang tak putus bait doanya demi kesuksesan anaknya, karena tiada kata seindah lantunan doa yang terucap dari orang tua. Mereka yang selalu memberikan saya ketenangan, kenyamanan, motivasi, dan tak pernah berhenti memberikan dukungan kepada saya dalam keadaan apapun sehingga saya bisa berada di titik ini. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan mereka, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta dari anakmu untuk kalian yang sangat berarti bagi hidup dan matiku.

2. Ketiga saudara dan ipar saya yang tersayang, Lia Risti Oktaviani, M.A. Hajri Akbar, Ayna Talita Zahra dan Indah Sari. Terimakasih atas segala doa, semangat serta motivasi yang telah diberikan, dan juga selalu memberikan dukungan yang sangat membangun bagi saya.

3. Sahabat-sahabat yang seperjuangan dengan saya, terimakasih atas semua petunjuk ajar, dukungan dan motivasi selama menempuh perjalanan menuntut ilmu di kampus, terimakasih untuk canda, tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir masa-masa perkuliahan ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa mencapai cita-cita kita masing-masing. Semangat untuk kita semua!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur bagi Allah ﷻ berkah, rahmat, dan limpahan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“METODE TAFAHHUM DAN TIKRAR PADA PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR’AN DI PANTI SUKSESAN ANAK YATIM DAN DHU’AFA PEDULI BERSAMA KECAMATAN MEDANG KAMPAI DUMAI”** ini.

Shalawat beserta salam juga dihadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat dari alam kebodohan menuju kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Tujuan disusunnya skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat penelitian skripsi guna memperoleh gelar S.Ag. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis melakukan penelaahan melalui studi lapangan dan dari berbagai bacaan yang terdapat di dalam media elektronik lainnya guna melengkapi materi yang diperlukan selama penyusunan skripsi.

Selanjutnya penulis ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendoakan, memberikan motivasi, dan membantu kelancaran penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan Allah Swt. senantiasa menyertakan ridha dan rahmat-Nya khususnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us. Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M. Ag. Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS. Dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Bapak Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir dan Bapak Afriadi Putra S. Th. I., M. Hum sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir serta pembimbing skripsi ini.



4. Pembimbing Akademik Bapak Afriadi Putra S. Th. I., M. Hum yang telah memberikan tunjuk ajarnya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Bapak Muhammad Yasir, MA dan Bapak Dr. Abu Bakar, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah begitu banyak memberikan bimbingannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala nasihat, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah SWT jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.

Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam berbagai referensi guna menopang pembahasan yang penulis butuhkan dalam menyusun skripsi ini.

Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan masukan dikala kekurangan ide, dan sahabat yang selalu mengajak untuk berlomba dalam kebaikan. Selanjutnya, sahabat-sahabatku dari kelas IAT A, B, C, D yang telah memberikan tunjuk ajar, doa, serta dukungannya.

Seluruh teman-teman yang sama-sama duduk untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terutama di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan semangat, kritik, saran, serta doa terbaik.

Tiada gading yang tak retak dan tiada lautan yang tak bergelombang.

Dalam penyusunan skripsi ini juga pasti akan di dapat kekurangan baik itu kekurangan dari segi penulisan maupun materi yang dimuat Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini.

Karena itu, tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan positif demi kesempurnaan skripsi ini. Akan tetapi, penulis berharap tetap ada manfaat yang bisa didapatkan. Semoga kebaikan dan usaha bernilai sebagai

ibadah sehingga selalu mendapatkan rahmat dan karunia-Nya. *Aamin ya Rabbal
alamin.*

Pekanbaru, 24 Juni 2023

Penulis,

Putri Nadila Taladum

NIM. 11930220924



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 533.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ط	A	ظ	Th
ث	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ش	Sh	ي	Y
د	Di		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Vokal (i) panjang = \hat{I} misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat di akhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وـ misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ـــ misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' Marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-îsalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang Mengutip Sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit

UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Kepi ini berjudul: Metode Tafahhum Dan Tikrar Al-Qur'an Pada Program Tahfidz Di Panti Asuhan Anak Yatim Dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Mendang Kampai Dumai. Dewasa ini banyak kita temui Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an, dan banyak yang menjadi penghafal Al-Qur'an. Tetapi banyak juga yang hafal Al-Qur'an yang hanya hafal sebatas tenggorokan dengan tidak memahami makna dari yang dihafal. Penelitian ini menfokuskan penelitian pada metode *Tafahhum* dan *Tikrar* Al-Qur'an yang digunakan oleh santri Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama dan apa kelebihan serta kekurangan dari metode yang digunakan tersebut. Penelitian dengan jenis *field research* ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut direduksi dan dideskripsikan secara rinci kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan (1) metode tafahhum dilaksanakan pada malam hari sebelum tidur, dan tikrar pada waktu setelah qiyamullail dengan target satu hari satu halaman. (2) Kelebihan dari metode tafahhum dan metode tikrar yang digunakan ingatan santri akan lebih kuat ketika hendak menghafal, fikiran terasa lebih kritis dan tajam sehingga dengan metode itu akan membantu pola ingatan dalam bayangan dan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang akan dihafalkan dan pastinya hafalan akan lebih terjaga. Adapun kekurangan metode tersebut ialah akan membutuhkan kefokusan, kesabaran serta waktu yang cukup lama bagi yang sulit dalam memahami makna ataupun isi kandungan Al-Qur'annya dan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menghafalkan ayat per ayat karena akan banyak pengulangan yang terjadi.

Kata Kunci : Metode, Tafahhum, Tikrar,

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin kembali seluruh atau sebagian dari isi artikel ini tanpa izin dari penerbit.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research entitled “*Tafahhum* and *Tikrar* Al-Qur'an Methods in *Tahfidz* program at the Orphanage and Dhu'afa Peduli Bersama, Medang Kampai Dumai District. Today, we met many Islamic Boarding Schools of *Tahfidz* Al-Qur'an, and many of them became memorizers of Al-Qur'an. But, there were also many Al-Qur'an memorizers who only memorized to their throats without understanding the meaning of what they memorized. This research focused on the *Tafahhum* and *Tikrar* Al-Qur'an methods used by students of Orphanages and Dhu'afa Peduli Bersama and what the advantages and disadvantages of the methods used. It was held research using qualitative methods with a qualitative descriptive approach. Observations, interviews, and documentation techniques were used for collecting the data. The data were reduced and described in detail then drawn a deductive conclusion. The findings of this research showed that 1) *Tafahhum* method was conducted at night before going to bed, and *Tikrar* Method was conducted after *Qiyamullail* with a target of one day one page. 2) The advantages of the *Tafahhum* and the *Tikrar* methods used by the students in memorizing would be stronger when they wanted to memorize, the mind felt more critical and sharp, so this method would help students in memorizing pattern in the shadows and they would be able to condition the verses that were memorized and of course the memorization would be better maintained. The lack of these methods were required focus, patience and quite a long time for those who have difficulty in understanding the meaning or contents of Al-Qur'an and it took longer to memorize the verse by verse because there would be a lot of repetitions occurred.

Keywords: Method, *Tafahhum*, *Tikrar*

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

الملخص

هذه الرسالة بالعنوان : طريقة تفهم وتكرار القرآن الكريم في برنامج تحفظ القرآن بدار الأيتام والضعفاء Peduli Bersama في مدانج كمباي دوماي. كان في عام 2017م في جامعة Peduli Bersama من معاهد الإسلامية لتحفيظ القرآن، والطلاب يحفظون القرآن بل كثير منهم من يحفظون القرآن إلى لالسنتمهم ولم يفقهوا معانيه. ركز هذا البحث في دراسة عن طريقة تفهم القرآن وتكراره التي استخدمها طلاب دار الأيتام والضعفاء Peduli Bersama وركز في معرفة المزايا هذه الطريقة وعيوبها. وهذا البحث من نوع البحث الميداني بالطريقة النوعية ومنهج الكيفي الوصفي، وأخذت الباحثة بيانات البحث بوسيلة الملاحظة والمقابلة والتوثيق. والبيانات خُفِضَتْ لباحثة ووصفتها بالتخفيض والوصف الدقيق ثم استنبطتها عن الطريقة الاستنتاجية. ومن هذه النتيجة، قدمت الباحثة الأمور الآتية، (١) إن طريقة التفهم قد طبقها الطلاب ليلا، أي قبل المنام، وأما طريقة التكرار فطبقوها بعد قيام الليل، ويستهدفون الحفظ في كل يوم صفحة واحدة، (٢) ومزايا طريقة التفهم وطريقة التكرار التي استخدموها الطلاب تؤثر على ضبط الحفظ في الشكل الأذكار وترتيب الآيات التي يحفظونها، وستكون الحفظ محفوظة. وأما نقصان هذه الطريقة أنها تهتاج إلى التركيز القوي، والصبر الجميل، والزمن الطويل لذي سوء فهم معاني الآيات ومحتوياتها وكذلك سيستغرقون زمنا طويلا لحفظ آية بآيات لكثرة التكرار.

الكلمات الدلالية : الطريقة، التفهم، الت

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
a. Dilarang mengutip, sebagaian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMBUNG	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
المخلص	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II KERANGKA TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Metode Menghafal Al-Qur'an	10
2. Macam-macam metode menghafal Al-Qur'an	13
3. Metode Tafahhum dan Tikrar Al-Qur'an	18



UIN SUSKA RIAU

B. Gambaran Umum Panti Asuhan Anak Yatim Dan Dhu'afa Peduli Bersama	20
1. Penelitian Terdahulu	24
2. Konsep Operasional.....	31
BAB II METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
C. Sumber Data Penelitian	33
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
E. Populasi dan Sample	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data	36
BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	37
A. Implementasi Metode Tafahhum Dan TIKRAR Al-Qur'an Pada Program Tahfidz Di Panti Asuhan Anak Yatim Dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai.....	37
B. Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Metode Tafahhum Dan TIKRAR Al-Qur'an Pada Program Tahfidz Di Panti Asuhan Anak Yatim Dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai.....	48
BAB IV PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR KEPUSTAKAAN	59

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran Islam pertama kebenarannya dan pertama menurut keyakinan umat Islam dan diakui kebenarannya oleh penelitian ilmiah. Al-Qur'an adalah kitab suci yang di dalamnya terdapat firman-firman Allah Swt yang disampaikan oleh malaikat jibril kepada Nabi Muhammad Saw sebagai Rasul Allah secara berangsur-angsur yang bertujuan menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam hidup dan kehidupannya guna mendapatkan kesejahteraan di dunia dan akhirat.¹

Secara harfiah Al-Qur'an berarti "Bacaan Sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah Swt yang sungguh tepat, karena tidak ada suatu bacaan apapun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an Al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia itu.²

Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup bagi manusia yang di dalamnya berisi tentang peringatan atau janji baik berupa ganjaran maupun hukuman, tetapi juga berisi perintah seperti pada QS.Al-Qamar ayat 22, Allah SWT berfirman :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah SWT memerintahkan kita sebagai umat Islam untuk membaca dan menuntut ilmu. Perintah membaca merupakan sesuatu yang paling berharga yang pernah dan dapat diberikan kepada manusia. "Membaca" dalam aneka maknanya adalah syarat pertama dan utama pengembangan ilmu dan teknologi, serta syarat utama membangun peradaban.³

1. Ajahari, *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2018), hlm.1.
2. M.Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2009), hlm.3.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sebagai petunjuk dalam kehidupan umat Islam, Al-Qur'an tidak hanya cukup dibaca saja. Selain memahami kandungannya, harus ada juga upaya untuk memeliharanya. Baik memeliharanya dalam sebuah bentuk tulisan ataupun di dalam hafalan. Umat Islam berkewajiban memelihara dan menjaga Al-Qur'an dengan membacanya, menulisnya dan menghafalkannya. Sehingga wahyu tersebut senantiasa terjaga dan terpelihara dari perubahan dan pergantian, baik huruf maupun susunan kata-katanya sepanjang masa.

Pemeliharaan Al-Qur'an dalam bentuk hafalan ini terus berlanjut dari generasi ke generasi hingga sampai sekarang. Bahkan tidak jarang pondok pesantren ataupun madrasah-madrasah di Indonesia khususnya, yang memprioritaskan dan menjadikan Al-Qur'an sebagai kajian utama dalam kurikulum edukasinya. Namun yang paling fundamental diperhatikan dalam menghafidz Al-Qur'an adalah metode, karena metode mempunyai peranan penting dalam membantu seseorang untuk menentukan keberhasilan belajar dalam menghafal Al-Qur'an dan meningkatkan daya hafalannya secara terprogram.

Al-Qur'an yang ada saat ini masih asli dan murni sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw kepada para sahabatnya, Hal ini karena Allah Swt yang menjaganya. Sesuai dengan firman-Nya dalam QS. Al-Hijr ayat

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.⁴

Meskipun sudah dijamin bahwa Allah Swt memelihara Al-Qur'an, tetapi kita jangan sampai terpaku hanya pada penafsiran harfiah saja sehingga kita tidak melakukan usaha apapun. Oleh karena itu, salah satu cara kita sebagai umat Islam untuk menjaga Al-Qur'an adalah dengan menghafalnya. Untuk menarik minat umat Islam di zaman modern ini untuk menghafal Al-Qur'an adalah dengan adanya metode menghafal yang memudahkan dan sistematis.



Maka dari itu umat Islam disunnahkan untuk memperbanyak membaca dan menghafal Al-Qur'an karena di dalam hadis disebutkan :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (البخاري)

Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Alquran dan mengajarkannya (HR. Bukhari).

Hadits tersebut menganjurkan bagi setiap umat islam untuk selalu membaca Al-Qur'an karena sangat besar manfaat yang terkandung di dalamnya. Bagi setiap penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan 2 keistimewaan, yaitu keistimewaan dunia dan keistimewaan akhirat. Rasulullah SAW mengabarkan bahwa kelak akan muncul satu golongan orang yang membaca Al-Qur'an namun tidak melewati tenggorokan. Rasulullah SAW bersabda:

يَخْرُجُ نَاسٌ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ وَيَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ تَرَاقِيهِمْ ، يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ ، ثُمَّ لَا يَعُودُونَ فِيهِ حَتَّى يَعُودَ السَّهْمُ إِلَى فُوقِهِ

Akan keluar manusia dari arah timur dan membaca Al-Qur'an namun tidak melewati kerongkongan mereka. Mereka melesat keluar dari agama sebagaimana halnya anak panah yang melesat dari busurnya. Mereka tidak akan kembali kepadanya hingga anak panah kembali ke busurnya.” (HR. Bukhari)

Dalam hadits riwayat Muslim, Rasulullah SAW bersabda: “Dari kelompok orang ini (orang-orang seperti Dzul Khuwaishirah dari Bani Tamim An-Najdi), akan muncul nanti orang-orang yang pandai membaca Al-Qur`an tetapi tidak sampai melewati kerongkongan mereka, bahkan mereka membunuh orang-orang Islam, dan membiarkan para penyembah berhala; mereka keluar dari Islam seperti panah yang meluncur dari busurnya. Seandainya aku masih mendapati mereka, akan kumusnahkan mereka seperti musnahnya kaum ‘Ad.” (HR Muslim 1762)

Kalimat mereka yang membaca Al-Qur'an tetapi tidak sampai melewati kerongkongan atau tenggorokan adalah kalimat majaz. Tidak melewati kerongkongan kiasan dari tidak sampai ke hati. Artinya membaca Al-Qur'an, tapi tidak menjadikan mereka berakhlakul karimah. Padahal Rasulullah SAW



UIN SUSKA RIAU

bersabda “Sesungguhnya aku diutus (Allah) untuk menyempurnakan Akhlak.”

(HR Ahmad)

Begitu pula kalimat yang artinya tidak sampai melewati batas tenggorokan adalah kalimat majaz. Tidak sampai melewati batas tenggorokan kiasan dari tidak sampai ke hati artinya tidak mencegah perbuatan keji dan mungkar.

Dewasa ini banyak kita jumpai penghafal Al-Qur’an yang telah di gambarkan sebelumnya 14 abad lalu oleh Nabi Muhammad Saw tentang hal tersebut. Terdapat banyak metode dalam menghafal Al-Qur’an yang digunakan oleh Pondok Pesantren, tetapi penulis menemukan santri di Panti Asuhan Peduli Bersama Medang Kampai Dumai menggunakan metode dalam menghafal Al-Qur’an yaitu metode *Tafahhum* dan *Tikrar* Al-Qur’an, karna selain menghafal juga ditekankan untuk memahami isi kandungan dari Al-Qur’an.

Penelitian ini membahas Metode Tafahhum Dan Tikrar Pada Program Tahfidz Al-Qur’an di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu’afa Peduli Bersama Medang Kampai, Dumai. Uraianya fokus terhadap metode tahfidz Al-Qur’an yang digunakan para santri dalam kegiatan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian yang digunakan penulis adalah lapangan (*field research*), karena aktivitasnya dilakukan di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu’afa Peduli Bersama Medang Kampai. Secara umum yang menjadi alasan penulis memilih lokasi ini, selain karena pertimbangan waktu, tenaga, dan juga biaya, ada beberapa pertimbangan yang lain; *pertama*,; keefektifitasan metode Tafahhum dan Tikrar digunakan untuk menghafal al-Qur’an. *kedua*, sampai saat ini, belum ada penelitian spesifik yang membahas tentang metode tahfidz Al-Qur’an di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu’afa Peduli Bersama Medang Kampai, Dumai.

Dalam konteks tulisan ini, penulis mewancarai beberapa informan dari kalangan pengurus panti, ustadz pengampu tahfidz Al-Qur’an, dan santri aktif di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu’afa Peduli Bersama. Untuk memperoleh data observasi, penulis terjun langsung ke lokasi Panti Asuhan guna mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang wajib dilakukan oleh para santri.

Berdasarkan hasil observasi awal, Program Tahfidz Al-Qur’an di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu’afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

Salah Ismail, University of Sutaras Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Dumai merupakan program perminatan, artinya program ini hanya diikuti oleh santri/wati yang memiliki minat di bidang tahfidz dan juga beberapa santri ilmiyah yang kriterianya ditetapkan berdasarkan kebijakan Panti Asuhan.

Dalam menghafal Al-Qur'an tentunya tidak terlepas dari berbagai metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran Tahfidz Al-Qur'an karena kemampuan orang berbeda-beda. Ada yang sangat mudah dalam menghafal, sebaliknya ada yang sulit menghafal, dan ada juga yang kemampuan menghafalnya biasa-biasa saja. Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan strategi, cara dan metode yang tepat dan cocok. Oleh karena itu, metode merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an,⁵

Dengan uraian diatas diketahui bahwa menghafal Al-Qur'an adalah suatu hal yang sangat penting bagi umat Islam untuk semua kalangan. Dan kasusnya pada masa sekarang ini banyak umat Islam yang kurang memahami Al-Qur'an itu sendiri. Padahal dengan menghafal Al-Qur'an akan menjadikan kehidupan manusia menjadi lebih baik karena Al-Qur'an adalah petunjuk bagi umat manusia, dan metode menghafal Al-Qur'an pun sangatlah banyak untuk mempercepat proses panghafalannya. Maka dari itu, penulis sangat tertarik mengambil penelitian ini dengan judul ***“Metode Tafahhum dan Tikrar Al-Qur'an Pada Program Tahfidz Di Panti Asuhan Anak Yatim Dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai”***

B. Penegasan Istilah

Metode Menghafal Al-Qur'an

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, setiap orang mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda. Metode sangat penting dalam mencapai keberhasilan menghafal Al-Qur'an. Sebab, berhasil dan tidaknya suatu tujuan ditentukan oleh metode yang merupakan bagian integral dalam system pembelajaran.

⁵M.Al-Hajri Akbar, Ustadz pengampu program tahfidz Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama, *Wawancara*, Dumai: Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama, hari Selasa, 10 Mei 2022 pukul 10.00 WIB



©Hak Cipta Ditangguhkan oleh UIN Suska Riau
 Hak Cipta Ditangguhkan oleh UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian urgennya metode dalam proses pendidikan dan pengajaran. Sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil apabila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen-komponen pembelajaran: tujuan, metode, materi, media, evaluasi.⁶

Sebuah metode dikatakan baik dan cocok manakala bisa mengantarkan kepada tujuan yang dimaksud. Begitu pun dalam menghafal Al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses hafalan, sehingga tercipta keberhasilan dalam menghafal. Selain itu, dengan menggunakan dan memahami metode yang efektif, bisa dipastikan kekurangan-kekurangan yang ada akan teratasi. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk menghafal Al-Qur'an. Namun, metode apapun yang dipakai dalam menghafal Al-Qur'an tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai dapat mengucapkannya tanpa melihat mushaf sedikitpun.⁷

Panti Asuhan Anak Yatim dan dan Dhu'afa peduli bersama

Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua atau wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional (Depsos RI, 2004:4).

Panti asuhan yang dimaksud pada penelitian ini adalah Panti Asuhan Anak Yatim Dan Dhu'afa Peduli Bersama yang didirikan sejak tahun 2016 dan berlokasi di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota

⁶Armai Arief, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam (Jakarta:Ciputat Press, 2002),hlm, 109.

⁷Ahmad Zainal Abidin, Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma (Yogyakarta: Mahabbah, 2016) hlm, 10.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dumai. Panti asuhan ini menampung 60 anak menetap (30 putra dan 30 putri) dan 8 pengurus. Keseharian anak-anak panti diisi dengan kegiatan belajar formal di sekolah islam swasta, serta kegiatan keagamaan seperti menghafal dan menghafa Al-Quran, juga belajar menjahit dan pangkas rambut.

C. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Cara pelaksanaan metode Tafahhum dan TIKRAR Al-Qur'an di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai tidak efisien atau kurang tepat.

2. Banyak santri yang susah menghafal di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai.

3. Kelebihan dan kekurangan metode Tafahhum dan TIKRAR Al-Qur'an di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai.

4. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai..

5. Yang menjadi penyebab/pengaruh hafalan Al-Qur'an santri di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai.

6. Cara metode agar santri Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama dalam menjaga hafalan.

7. Adakah santri Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama ketika menghafal Al-Qur'an.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk memberikan batasan pembahasan dalam sebuah penelitian, sehingga objek tertentu akan dapat diteliti secara spesifik untuk mendapatkan pemahaman secara utuh dan terbebas dari intepretasi yang meluas. Oleh karena itu, penelitian ini hanya terfokus terhadap Metode Tafahhum dan TIKRAR dalam Menghafal Al-Qur'an yang digunakan oleh santri yang mengikuti



UIN SUSKA RIAU

program tahfizh Al-Qur'an Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Metode Tafahhum dan Tikrar Al-Qur'an pada Program Tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai?

2. Apa Kelebihan dan kekurangan dari metode Tafahhum dan Tikrar Al-Qur'an pada Program Tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai?

2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Implementasi Metode Tafahhum dan Tikrar Al-Qur'an pada Program Tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai.

2. Untuk mengetahui Kelebihan Dan Kekurangan Dari Metode Tafahhum dan Tikrar Al-Qur'an pada Program Tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai.

b. Manfaat Penelitian

Penelitian akan lebih baik jika tidak hanya bermanfaat bagi peneliti saja, tetapi bermanfaat juga bagi pihak lain. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. berikut ini akan diuraikan mengenai manfaat penelitian secara teoritis dan praktis.

a. Manfaat Teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan referensi di bidang ilmu Al-Qur'an dan tafsir mengenai metode dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilindungi hak cipta oleh UIN Suska Riau

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Site: <http://www.uin-suska-riau.ac.id>

UIN Suska Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah menjadi bahan masukan dan pertimbangan dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi menghafal Al-Qur'an di lembaga-lembaga pendidikan yang mempunyai program tahfidz (menghafal Al-Qur'an) di dalamnya serta menjadi wawasan ilmu sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas dalam menghafal Al-Qur'an bagi para generasi Qur'ani,

Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami karya ini, maka penulis membuat beberapa sistematika pembahasan yang memuat bab dan sub-bab yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Sistematika pembahasan tersebut adalah:

Bab I Pendahuluan, memuat tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, memuat tentang landasan teori dan tinjauan kepustakaan.

Bab III Metode Penelitian, bab ini khusus membahas tentang metodologi penelitian yang memuat jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, dan teknik menganalisis data.

Bab IV Pembahasan, bab ini merupakan bab penyajian dan analisis data, yang menjelaskan tentang Metode Menghafal Al-Qur'an di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan sebagai jawaban problem akademik. Kemudian, dilanjutkan dengan saran-saran konstruktif bagi penelitian yang akan datang dengan tema yang sama.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Metode Menghafal Al-Qur'an

Secara etimologi metode dalam bahasa arab, dikenal dengan istilah *hadiqah* yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Metode juga diartikan sebagai jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.⁸

Metode berasal dari kata method dalam bahasa Inggris yang berarti cara. Metode adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu. Selain itu Suhairi juga mengungkapkan bahwa metode berasal dari bahasa Yunani (Greeka) yaitu dari kata “metha” dan “hodos”. metha berarti melalui atau melewati, sedangkan kata hodos berarti jalan atau cara yang harus dilalui atau dilewati untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Ahmad Tafsir, dalam bukunya Metode Pengajaran Islam, Metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian cara yang paling tepat dalam melakukan sesuatu.⁹

Makna metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ada dua arti. Yang pertama: Cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan sesuatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Yang kedua: Cara kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan sesuatu tujuan yang ditentukan. Dari beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa metode adalah cara yang ditempuh oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan pengertian menghafal dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.¹⁰ Menghafal menurut bahasa, berasal dari bahasa Arab yaitu *hafidza*, *yahfazu*, *hifzan* yang

⁸ Muwahidah Nur Hasanah & Wibawati Bermi, *Metode Pembelajaran Pai*, (Sumatra Barat : C.AZKA PUSTAKA,2022), HAL.1

⁹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), Cet. 1, hlm. 9.

¹⁰ Prima Tim Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Gita Media Press, 1999), hlm.307.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen-komponen pembelajaran: metode, materi, media, evaluasi.¹⁵

Sebuah metode dikatakan baik dan cocok manakala bisa mengantarkan kepada tujuan yang dimaksud. Begitu pun dalam menghafal Al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses hafalan, sehingga tercipta keberhasilan dalam menghafal. Selain itu, dengan menggunakan dan memahami metode yang efektif, bisa dipastikan kekurangan-kekurangan yang ada akan teratasi. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk menghafal Al-Qur'an. Namun, metode apapun yang dipakai dalam menghafal Al-Qur'an tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai dapat mengucapkannya tanpa melihat mushaf sedikitpun.¹⁶

Adapun tata cara yang harus dipenuhi dalam menghafal Al-Qur'an, antara lain:

1. Keinginan yang tulus dan niat yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an.
2. Pelajari aturan-aturan membaca Al-Qur'an di bawah bimbingan seorang guru yang mempelajari dan mengetahui dengan baik aturan aturan tersebut.
3. Terus bertekad memiliki keyakinan untuk menghafal Al-Qur'an setiap hari, yaitu dengan menjadikan hafalan sebagai wirid harian, dan hendaklah permulaannya bersifat sederhana mulai menghafal seperempat juz, kemudian seperdelapan, dan seterusnya. Setelah itu memperluas hafalah, mungkin dengan menghafal dua seperdelapan pada hari yang sama, di seratai memilih waktu yang sesuai untuk menghafal.
4. Mengulang hafalan yang telah dilakukan sebelum melanjutkan hafalan selanjutnya disertai dengan kesinambungan.
5. Niat dalam menghafal dan mendalalami selayakanya di niatkan demi mencari ridho Alloh SWT bukan untuk tujuan dunia.

¹⁵Armai Arief, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam (Jakarta:Ciputat Press, 2002),hlm, 109.

¹⁶Ahmad Zainal Abidin, Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma (Yogyakarta: Mahabbah, 2016) hlm, 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Mengerjakan apa yang ada dalam Al-Qur'an, baik urusan-urusan kecil maupun yang besar dalam kehidupan.

7. Ketika Allah SWT memberi petunjuk kepada kita, maka kita wajib mengajarkannya kepada orang lain.

Macam-macam metode menghafal Al-Qur'an

Menurut Ilham Agus Sugianto mengatakan dalam bukunya yang berjudul "Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an" bahwa metode menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan dengan berbagai cara, berikut ini beberapa cara menghafal Al-Qur'an beserta tahapannya:

Metode menghafal dengan pengulangan penuh.

- Siapkan materi hafalan yang akan dihafal baik itu satu halaman, setengah halaman, sepertiga halaman, atau seperempat halaman.
- Materi hafalan tersebut dibaca berkali-kali sampai lancar dan jelas. Hal ini dilakukan dengan membaca (melihat) mushaf kurang lebih 40 kali.
- Materi tersebut diulangi kembali dengan sekali mushaf dan sekali tidak. Hal ini dilakukan berulang-ulang sebanyak kurang lebih 40 kali hingga hafal dengan sendirinya.
- Setelah hafal, lakukan pengulangan dengan tanpa melihat mushaf sebanyak kurang lebih 40 kali.

Metode Menghafal dengan Bimbingan ustadz

- Siapkan materi hafalan yang akan dihafal baik satu halaman, setengah halaman, sepertiga halaman, atau seperempat halaman.
- Materi hafalan tersebut dibacakan oleh sang ustadz dan ditirukan oleh murid menghafal secara berulang-ulang.
- Materi hafalan tersebut dihafalkan ayat per ayat yaitu dengan dibacakan oleh sang ustadz dan ditirukan oleh murid secara berulang-ulang hingga hafal. Demikian seterusnya dari ayat ke ayat hingga hafal satu materi hafalan.¹⁷

¹⁷ Ilham Agus Susanto, *Kiat Praktis Menghafal Al Qur'an*. Jakarta, 2004. hlm. 78-79.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Ahmad Rony Suryo Widagda dalam bukunya Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an menyebutkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran Tahfiz Qur'an adalah empat di antaranya yaitu :

Metode Juz'i, yaitu cara menghafal secara berangsur-angsur atau Sebagian demi sebagian dan dihubungkannya antar bagian lainnya dalam satu kesatuan materi yang dihafal.

Metode Takrir, adalah suatu metode mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada ustadz yang fungsinya adalah untuk menjaga agar materi yang sudah dihafal tidak kelupaan.

Metode Setor, adalah memperdengarkan hafalan-hafalan baru kepada ustadz. Kegiatan setor ini wajib dilakukan oleh semua santri yang menghafal Al-Qur'an, karena pada waktu setor inilah hafalan santri disimak oleh guru, sehingga dengan setoran hafalan santri akan terus bertambah, disamping itu bacaan dan hafalan santri juga dapat terpelihara kebenarannya.

Metode Tes Hafalan, adalah usaha yang dilakukan untuk menilai keadaan hafalan santri dengan penekanan kepada materi ketepatan bacaan yang meliputi makhraj maupun tajwidnya.

Menurut Ahmad Salim Badwilan metode metode menghafal Al-Qur'an ada dua belas macam :

1. Mushaf Hafalan

Mushaf ini berbeda karena halamannya selalu dimulai dengan kepala ayat dan diakhiri dengannya juga. Berbagai juznya tidak dimulai kecuali dengan kepala-kepala ayat yang bisa mempermudah pembacanya untuk memusatkan pandangan pada ayat hingga selesai menghafalnya, tanpa perlu terbagi-bagi pikirannya antara dua halaman.

2. Mushaf dibagi per juz

Setiap masing-masing juz yang terpisah atau setiap lima juz yang terpisah, yang mungkin dapat disimpan dengan mudah, seperti saat menaruh di saku.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Membaca ayat secara perlahan

Dianjurkan bagi orang yang ingin menghafal ayat-ayat Al-Qur'an untuk membacanya dengan perlahan sebelum menghafalnya, agar terlukis dalam dirinya sebuah gambaran umum.

Metode duet

Hendaknya mencari seseorang yang bisa ikut serta bersamanya dalam menghafal, dan menjadikannya sebagai teman saat pulang pergi ke sekolah. Dianjurkan agar ada kesesuaian antara keduanya dari aspek psikologis, pembinaan, pendidikan, juga usia agar metode ini bisa berbuah penghafalan.

Membagi ayat ke dalam kelompok-kelompok

Metode ini bisa mudah untuk dihafal misalnya diikat dengan satu tema atau dihafal dari awal hingga akhir sekaligus, atau mungkin memperlihatkan lima ayat yang dimulai, atau berakhir dengan satu huruf tertentu yang mandiri, atau ayat penggabung.

Membaca ayat pada saat melakukan shalat

Apabila telah menghafal satu lembar Al-Qur'an, maka ulangilah hafalan itu disemua shalat fardhu, shalat sunnah, dan juga tahiyatul masjid. Kemudian, ketika mengulang dan lupa, maka kembalilah ke mushaf.

Metode tulisan

Metode ini mensyaratkan para penghafal Al-Qur'an untuk menuliskan potongan ayat dengan tangannya sendiri di papan tulis, atau di atas kertas dengan pensil, kemudian menghafalnya dan menghapus dengan perlahan untuk pindah ke potongan ayat yang lain.

8. Metode pengulangan

Metode ini dengan mudah bisa digunakan oleh para penghafal Al-Qur'an dengan cara menulis catatan kecil dari kertas putih dalam bentuk cetakan mushaf yang sama dengan yang hendak digunakan untuk menghafal. Usahakan dengan tulisan yang jelas, warna yang kontras (merah) misalnya, dan biarkan lembaran yang lain tanpa ditulis. Apabila hendak mengulang surah, tinggal melihat pada daftar tulisan tersebut. Dan ketika mengulang, hanya membaca kalimat-kalimat yang telah ditandai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dituliskan dan dimiliki oleh Universitas Islam Sumatera Utara

State Islamic University of Sumatera Utara



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berpegang pada program yang telah ada

Setiap orang yang ingin menghafal Al-Qur'an harus bersandar pada program tertentu yang telah tertulis, yang harus dilakukan setiap hari. Program ini disesuaikan dengan kemampuannya untuk menghafal.

10. Memahami makna umum suatu ayat (Tafahhum)

Merupakan pintu bagi kuatnya hafalan dalam benak pikiran, hendaknya menghafal haruslah di maknai atau di pahami agar lebih mudah untuk di hafal.

11. Bergabung dengan sekolah-sekolah atau halaqah-halaqah di Masjid atau selainnya.

Hal ini bisa membantu seorang yang ingin menghafal Al-Qur'an dengan cara meniru, memahami ayat, dan memperbagus bacaan. Ini merupakan metode yang paling bermanfaat bagi anak-anak dan remaja dalam menghafal Al-Qur'an.

12. Pengulangan

Pengulangan disini maksudnya bersama seorang guru atau kaset yang berisi bacaan seorang Qari' yang sangat bagus tajwidnya, dan menulang-ulang atau menyimak kaset tersebut. Karena penyimak semacam ini bisa memperkuat ingatan, sebagaimana memperkuat posisi kalimat pada mushaf dalam pikiran. Metode ini sangat bermanfaat dan merupakan metode yang paling besar pengaruhnya, terutama bagi anak-anak.¹⁸

Menurut Al Hafis secara umum metode tahfizhul Qur'an ada empat macam:

1. Metode *Toriqoh Wahdah*

Metode ini dilakukan dengan menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya hingga mencapai satu halaman. Setelah ayat-ayat dalam satu halaman, maka gilirannya menghafal urutan-urutan ayat dalam satu halaman.

¹⁸ Ahmad Salim Badwilan, *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Jogjakarta : Bening, Juni 2010, hlm.104.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Metode *Kitabah*

Metode ini dilakukan dengan menulis terlebih dahulu ayat yang akan dihafal, kemudian baru menghafal ayat.

Metode *Sima`i*

Metode ini dilakukan dengan mendengarkan bacaan orang lain, baik secara langsung maupun melalui rekaman. Dapat juga melalui bacaan sendiri yang direkam kemudian dijadikan media untuk menghafal, metode ini baik digunakan untuk anak-anak yang belum lancar membaca Al Qur'an serta bagi orang-orang yang tunanetra.

Metode *Jama`*

Metode ini dilakukan dengan cara kolektif atau klasikal, yakni menghafal ayat dengan bimbingan instruktur yang dilakukan oleh beberapa orang anak. Jika instruktur membaca ayat yang akan dihafal kemudian memberikan bimbingan kepada santri sedikit demi sedikit sehingga semua santri hafal baru dilanjutkan kepada ayat berikutnya. Maka dengan menggunakan metode jama' akan dapat menghilangkan kejenuhan.

Sa'adullah SQ dalam bukunya yang berjudul 9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an diantaranya :

1. Bin-Nazhar

Yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al Qur'an secara berulang-ulang. Proses Bin-Nazhar ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau 40 kali seperti yang dilakukan ulama terdahulu.

2. Tahfidz

Yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara *bin-nazhar* tersebut. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafal dengan baik, lalu ditambah dengan merangkaikan baris atau kalimat berikutnya sehingga sempurna. Kemudian rangkaian ayat tersebut diulang kembali sampai benar-benar hafal.



UIN SUSKA RIAU

3. Talaqqi

Yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang ustadz. Ustadz tersebut haruslah seorang hafizh Al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya. Proses talaqqi ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon hafizh dan mendapatkan bimbingan seperlunya. Seorang guru tahfizh juga hendaknya yang benar-benar mempunyai silsilah guru yang sampai kepada Nabi Muhammad SAW.

Takrir/Tikrar

Tikrar yaitu mengulang-ulang ayat yang dihafal. Sedangkan Takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafalkan tetap terjaga dengan baik. Selain dengan ustadz, takrir juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa. Misalnya pagi hari untuk menghafal materi hafalan baru, dan sore harinya untuk men-takrir materi yang telah dihafalkan.

Tasmi'

Yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jama'ah. Dengan tasmi' ini seorang penghafal Al Qur'an akan diketahui kekurangan pada dirinya. Karena bisa saja dia lengah dalam mengucapkan huruf atau harakat. Dengan tasmi' seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan.¹⁹

Metode Tafahhum dan Tikrar Al-Qur'an

a. Metode Tafahhum

Tafahhum berasal dari kata Arab "memahami", yang berarti upaya untuk memahami satu sama lain dan mengetahui secara mendalam dengan cara yang jelas dan baik. Oleh karena itu, temahami arti dari bacaan Al-Qur'an yang akan dihafal adalah tujuan dari metode tafahhum. Remaja dan dewasa disarankan untuk memahami al-Qur'an saat menghafal. Tafahhum berarti memahami arti dari bacaan Al-Quran yang akan dihafal; namun, orang yang disarankan untuk memahami Al-Quran saat menghafal adalah remaja dan dewasa. Menghafal Al-

¹⁹ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2008, h. 52.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Universitas Islam Sumatera Utara
 Faculty of Islamic Studies
 Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an akan menjadi lebih mudah jika Anda memahami isi atau kandungan ayat. Orang yang paham bahasa Arab biasanya lebih cepat menghafal kata-kata karena mereka menggunakan kemampuan kognitif mereka selain memahami makna dan cerita dari ayat yang mereka ingat. Jika seseorang tidak mahir berbicara bahasa arab, mereka dapat menggunakan mushaf terjemahan biasa atau kata-kata yang saat ini tersedia dalam berbagai bentuk.

Al-Quran adalah kitab yang luar biasa; semakin Anda memahami maknanya, semakin Anda ingin mempelajarinya. Ayat-ayat Al-Quran begitu mempesona karena kalimatnya yang indah dan maknanya yang dalam. Siapa pun yang dapat menghafal dan mentadabburi Al-Quran akan sangat beruntung. Menghafal dengan pemahaman akan lebih membekas di otak dan hati daripada menghafal tanpa pemahaman.

Kecepatan menghafal tidak dipengaruhi oleh cara pemahaman ayat dan surah yang akan dihafal. Seseorang akan lebih cepat menghafal bait syair dalam bahasa Indonesia karena mereka memahami bahasa daripada menghafal bait syair dalam bahasa Inggris karena mereka tidak memahami bahasa. Sebelum mereka dapat menghafal, mereka yang menghafal harus membaca dan memahami ayat-ayat. Bacalah terjemahan dari lima ayat jika Anda ingin menghafal lima ayat. Dengan memahami arti ayat dan surah, Anda akan lebih mudah menghafal. Metode ini mirip dengan mentadabburi dan merenungi ayat hingga mereka menjadi kuat dalam ingatan (Sugiarto, 2019).

Metode TIKRAR

Kata Al TIKRAR التكرار adalah masdar dari kata kerja كرر yang terdiri dari kumpulan kata dengan huruf ك-ر-ر . Menurut etimologinya, "al-tikrar" berarti mengulang atau mengembalikan sesuatu berulang kali. Selain itu, beberapa orang dapat memahaminya dengan menyebutkan sesuatu dua kali atau menunjukkan lafal terhadap artinya berulang kali. Terakhir, tIKRAR berarti mengulangi bacaan sampai Anda hafal apa yang Anda baca. Caranya adalah dengan membaca ayat pertama sepuluh hingga dua puluh kali hingga hafal, kemudian membaca ayat kedua sepuluh hingga dua puluh kali hingga hafal, dan kemudian membaca ayat ketiga sepuluh kali hingga hafal.



Metode takrir berasal dari kata "takrir", yang berarti "mengulangi". Prinsip utama metode takrir ini adalah bahwa informasi yang masuk dapat langsung dimasukkan ke dalam memori jangka panjang dengan mengulang-ulang makan. Metode takrir ini didasarkan pada fakta bahwa beberapa jenis penyimpanan memori memiliki kapasitas yang kuat untuk mengingat, yang memungkinkan penyimpanan data untuk waktu yang lama tanpa pengulangan, sementara yang lain memerlukan pengulangan berkala, bahkan sering. Guru klasik dapat menyimpan pengulangan materi pada metode ini (Al-Hafidz, 1989).

B. Gambaran Umum Panti Asuhan Anak Yatim Dan Dhu'afa Peduli Bersama

1. Sejarah Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama

Panti Asuhan merupakan lembaga yang bergerak dibidang sosial untuk membantu anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua atau anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar serta anak dari keluarga kurang mampu. Lebih dari 80% Panti Asuhan diselenggarakan oleh masyarakat, terutama organisasi keagamaan. Salah satunya adalah Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama yang berdiri sejak tahun 2016. Dimana sampai dengan saat ini, panti asuhan tersebut telah banyak mengasuh anak-anak dari berbagai latar belakang.

Panti Asuhan (PA) Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama adalah lembaga sosial yang tumbuh dan berkembang dilingkup masyarakat Kelurahan Pelintung. Lembaga ini berada dibawah naungan Yayasan Syiar Agama Haq Islam Rahmatallil'alamin. Bermula dari keprihatinan dan kepedulian kami serta rasa solidaritas dan kesadaran yang tinggi warga setempat akan tumbuh kembang dan masa depan anak-anak yatim/ piatu sekitar yang kurang beruntung, lembaga ini bisa tumbuh subur atas partisipasi dan kerjasama warga setempat juga pihak-pihak yang terkait didalamnya.

Kegiatan Sosial Yayasan Syi'ar Agama Haq Islam Rahmatallil'alamin dimulai pada tahun 2016 dengan kegiatan penyantunan yatim/ piatu se-Kelurahan Pelintung dan sekitarnya yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan. Beriringan dengan waktu yang berjalan kemudian para pengurus mempunyai niat untuk



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

membuat gedung Yayasan untuk menjadi pusat kegiatan sosial keberagaman dalam melaksanakan beberapa kegiatan yang menjadi agenda rutinitas lembaga.

Pada tahun yang sama pengurus berupaya untuk mengusahakan pengadaan tanah yang akan digunakan untuk pembangunan gedung dan Alhamdulillah pengurus mendapatkan tanah di Jl. Pengkalan Mempelam 1 Jl. Jawa Jl. Arifin Ahmad Kel. Pelintung Kec. Medang Kampai Kota Dumai. Sebagai bentuk tindak lanjut, pada tahun 2017 pengurus mulai pembangunan gedung asrama, walau pada saat itu kondisi perekonomian mengalami hambatan karena kurangnya donatur. Alhamdulillah pada tahun 2018 telah berhasil membangun gedung sendiri dan belum sempurna seluruhnya tetapi bisa digunakan untuk menampung anak-anak yatim, piatu dan dhu'afa. Sampai saat ini gedung Yayasan Syi'ar Agama Haq Islam Rahmatallil'alamin sudah berjalan dalam kurun waktu selama 5 tahun.

Kegiatan utama lembaga adalah meningkat gerakan moral dan kemandirian anak yatim/ piatu melalui pendidikan, interaksi sosial, serta keagamaan yang ditempuh baik melalui jalur pendidikan formal dan informal.²⁰

2. Visi dan Misi

Visi :

Membesarkan, Memahami dan Mencerdaskan

Misi

1. Menyediakan sandang, pangan dan papan yang memadai
2. Menyediakan pelayanan kesehatan yang memadai
3. Membekali pendidikan keagamaan (Aqidah, Syari'at dan Akhlaq)
4. Membekali pendidikan umum (wajib belajar 12 tahun)
5. Menyediakan fasilitas keterampilan (Pangkas, Bekam, Sablon, Menjahit, Tata Boga, Las, Mesin, Olahraga).²¹

3. Tenaga Pengajar

Pembina Operasional Harian

Tata Usaha : Siti Hajar, S.Pd

Bapak Asuh : H. Abdul Syukur

²⁰ Sahir, S.Pd.I., S.Kom., M.Pd (Ketua Yayasan Panti Asuhan Anak Yatim Dan Dhua'afa Peduli Bersama), diwawancarai oleh Putri Nadila Taladum, 12 Maret 2023, Dumai

²¹ Dokumen Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhua'afa Peduli Bersama Kota Dumai



UIN SUSKA RIAU

Pembina Operasional Harian

Tata Usaha : Siti Hajar, S.Pd
 Bapak Asuh : H. Abdul Syukur
 Samsul Kamal
 M. Al-Hajri Akbar
 Ujang

Ibu Asuh : Siti Aisyah
 Indah Sari
 Putri Saleha
 Bunga Wati
 Mega

Bidang Konsumsi Harian : Elva Cristina Riwu

Tukang Masak : Juliatin

Tukang Cuci : Nurbaiti

Bid. Maintenance Dan Praktikum : M.Husni

Sarana dan Prasarana

Daftar Sarana Prasarana

Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama

Tabel 4.1

No	Sarana	Kondisi		
		Ada	Tidak Ada	Keterangan
1	Asrama Putra	√		Baik
2	Ruang Kesenian	√		Baik
3	Mushalla	√		Baik
4	Ruang Ketua LKSA	√		Baik
5	Ruang Kantor 1	√		Baik
6	Ruang Kantor 2	√		Baik
7	Ruang Tamu	√		Baik
8	Pustaka	√		Baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Asrama Putri	√		Baik
10	Rumah Tahfidz	√		Baik
11	Labor Komputer	√		Baik
12	Praktikum Pangkas	√		Baik
13	Praktikum Bekam	√		Baik
14	Ruang Musyawarah	√		Baik
15	WC Putra	√		Baik
16	WC Putri	√		Baik
17	Ruang BK	√		Baik
18	Dapur	√		Baik
19	Rumah Pengasuh 1	√		Baik
20	Rumah Pengasuh 2	√		Baik
21	Rumah Pengasuh 3	√		Baik
22	Lapangan Memanah	√		Baik
23	Lapangan Badminton	√		Baik
24	Lapangan Bola Voli	√		Baik
25	Lapangan Futsal	√		Baik

C. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesamaan pembahasan pada proposal ini dengan proposal lain, penulisan melakukan tinjauan pustaka dan menelusuri kajian-kajian yang pernah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya penulis akan lebih membahas pada hal yang belum diangkat pada penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil penelusuran, penulis menemukan beberapa karya tulis yang membahas tema atau permasalahan ini, diantaranya yaitu:

1. Pada tahun 2017, Aida Hidayah menulis jurnal yang berjudul *Metode Tahfidz Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Rahasia Sukses 3 Hafidzh*



UIN SUSKA RIAU

Qur'an Cilik Mengguncang Dunia.²³ Jurnal ini membahas mengenai bagaimana metode menghafal Al-Qur'an untuk anak usia dini dengan menganalisis buku *Rahasia Sukses 3 Hafizh Cilik Mengguncang Dunia*. Kemudian pada kesimpulannya dijelaskan bahwa keunikan yang ada pada metode dalam buku ini adalah perbedaan cara pandang mengenai usia yang ideal dalam menghafalkan Al-Qur'an. Jika kebanyakan masyarakat memandang usia minimal anak dalam memulai menghafal adalah pada usia tujuh tahun, maka bagi tokoh sentral dalam buku ini, pada usia tujuh tahun adalah sudah terlambat. Jurnal ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yakni sama-sama membahas metode menghafal yang dipakai oleh para tahfidz Al-Qur'an. Sedangkan titik perbedaannya terletak pada usia tahfidz nya, jurnal diatas terfokus pada usia dini dan ada yang mengatakan usia tujuh tahun sudah terlambat untuk menghafal Al-Qur'an. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ini dibatasi untuk anak usia di atas tujuh tahun. Pengajarnya mengatakan kemampuan anak dibawah usia Sekolah Dasar atau dibawah tujuh tahun belum sanggup untuk menghafal. Pada tahun 2017, M. Hanafiyah Lubis menulis jurnal yang berjudul *Efektivitas Pembelajaran Tahfidhil Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Islamic Centre Sumatera Utara*.²⁴ Pada jurnal ini membahas tentang bagaimana menciptakan hafalan yang baik dan kuat pada santri. Yaitu dengan me-*tasmi*'kan kepada guru yang sudah hafal Al-Qur'an. sehingga dengan pengalaman seorang guru dapat diajarkan kepada santrinya. Jurnal ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis secara global yaitu sama-sama memerlukan metode dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun perbedaannya terdapat pada titik fokus penelitian dan juga metode yang digunakan. Penelitian diatas membahas bagaimana cara menciptakan hafalan yang baik dan kuat pada santri, dan metode yang digunakan yaitu metode

²³ Aida Hidayah, "Metode Tahfidz Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Rahasia Sukses 3 Hafidzh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia)". *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 18, No. 1, (Januari 2017).

²⁴ M. Hanafiah Lubis, "Efektivitas Pembelajaran Tahfidhil Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Islamic Centre Sumatera Utara". *Jurnal ANSIRU PAI*, Vol. 1, No. 2, (2017).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tasmi' sedangkan penelitian ini membahas bagaimana tata cara pelaksanaan metode yang digunakan, kelebihan dan kekurangan metode dari metode tiktar dan tafahhum yang digunakan.

Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail. "Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar". Hasil penelitian dimuat berupa Jurnal penelitian ini berupa Jurnal Ushuluddin dengan Vol 24. No 1 Januari-Juni tahun 2016. dalam penelitian ini menjelaskan bahwa metode tahfidz al-Qur'an yang digunakan Pondok Pesantren di Kabupaten Kampar cukup variatif dan baik. Ada yang menggunakan metode wahdah (menghafal per ayat), metode sima'i (menyima' bacaan Al-Qur'an), dan ada pula yang memakai metode jama'i (menghafal bersama-sama). Penerapan metode tersebut cukup efektif, karena memberikan kemudahan bagi santri cepat dalam menghafal al-Qur'an.²⁵ perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail dengan penelitian yang dilakukan ini juga terletak pada perbedaan metode. Dengan begitu, hasil penelitian pasti mengalami perbedaan walaupun kajian penelitian mengalami kesamaan tema. Pada tahun 2017, Fitriana Firdaus menulis jurnal yang berjudul *Optimasi Kecerdasan Manajemen Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Studi atas Buku "Metode Ilham: Menghafal Al-Qur'an Serasa Bermain Game" Karya Lukman Hakim dan Ali Khosium)*.²⁶ Pada jurnal ini membahas metode Ilham yang dirasa paling cocok dengan peradaban manusia masa sekarang. Titik perbedaan pada penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya, jurnal diatas termasuk kedalam kategori penelitian pustaka (*library research*) sedangkan penelitian ini termasuk kedalam kategori penelitian lapangan (*field research*).

5. Skripsi Rony Prasetyawan tahun 2016, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun objek penelitian ini adalah Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al Wafa

²⁵ Ali Akbar , Hidayatullah Ismail ,*Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar*, Jurnal Ushuluddin Vol. 24, 1 Januari-Juni 2016 , hlm. 101.

²⁶ Fitriana Firdaus, "Optimasi Kecerdasan Manajemen Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Studi atas Buku "Metode Ilham: Menghafal Al-Qur'an Serasa Bermain Game" Karya Lukman Hakim dan Ali Khosium)". *jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadist*, vol. 18, no. 2, (2017).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Satf Ismrt Uiversiy of Sutan SyriKam Riau

Palangka Raya, sedangkan subjek penelitian disini adalah 5 orang santri di Pondok Pesantren Al Wafa dan sebagai informan adalah 2 orang ustadz dibidang tahfizh. Alasan menggunakan metode ini adalah karena ingin menggali, mengamati atau mencari data-data yang lebih akurat terkait dengan metode menghafal Al-Qur'an yang di pakai santri Pondok Pesantren Al Wafa Palangka Raya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode-metode apa saja yang dipakai santri Pondok Pesantren Al Wafa Palangka Raya dalam menghafal Al-Qur'an, untuk mendeskripsikan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat santri Pondok Pesantren Al Wafa Palangka Raya dalam proses menghafal Al-Qur'an, untuk mendeskripsikan usaha mengatasi berbagai hambatan dalam menghafal Al-Qur'an. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama membahas tentang metode menghafal Al-Qur'an. Sedangkan perbedaan skripsi ini terletak pada metode yang digunakan dan juga jumlah dari sampel dan populasinya.

Skripsi Maria Ulfah tahun 2021, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode menghafal Al-Qur'an, bagaimana implementasinya serta kelebihan dan kekurangan dari metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan di Pondok Pesantren Istana Al-Qur'an Sirrul Asror Buaran Jakarta Timur. Dalam penelitian skripsi ini penulis menempuh penelitian lapangan (Field Research) dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sepuluh orang santri dan tiga orang pengajar pondok pesantren Istana Al-Qur'an Sirul Asror, yang sebelumnya telah penulis konfirmasi kesediaannya untuk ikut serta dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kedua data yang terkumpul kemudian dikelompokkan dalam beberapa analisis. Hasil yang penulis temukan dalam penelitian ini menunjukkan metode yang diterapkan dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an adalah metode wahdah (menghafal dengan cara ayat per ayat), metode takrir, metode sima'i (menyimak/mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang dilafalkan oleh penghafal), dan metode menghafal satu hari satu kaca/halaman. Implementasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode tersebut secara global cukup baik dan berhasil. Untuk kelebihan dan kekurangan, selama ini tidak ada kekurangan yang terlihat jelas. Setelah mengumpulkan referensi dari berbagai referensi, jurnal, tesis, peneliti tidak menemukan masalah atau judul yang sedang peneliti teliti. Skripsi ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama membahas metode menghafal Al-Qur'an dan membahas kelebihan maupun kekurangan dari metode yang diterapkan dari. Sedangkan perbedaan skripsi ini terletak pada metode-metode yang digunakan dan juga jumlah dari sampel dan populasinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Kholidul Iman, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul penelitian "Strategi Menghafal Al-Qur'an Bagi Siswa (Studi Kasus Rumah Tahfiz Putra Kepanjeng Malang)". Fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi Rumah tahfiz Darul Qur'an Putra Kepanjengan Malang dalam meningkatkan hafalan santri, cara yang dilakukan Rumah tahfiz dalam meningkatkan hafalan santri yakni strategi tidak beralih pada ayat berikutnya, sebelum ayat sedang dihafal benar-benar hafal. Bentuk pelaksanaan, yaitu: Membaca bin-nadzri sebelum setor tambahan, membaca surat pilihan. Pengulangan ganda dengan bentuk pelaksanaan, yaitu: Khatman tiap bulan, dan deresan wajib. Sehingga Hasil dari penelitiannya adalah dengan menerapkan strategi yang digunakan oleh rumah tahfidz salah satunya strategi tidak beralih pada ayat berikutnya, sebelum ayat yang sedang di hafal benar-benar hafal. Dengan menerapkan strategi ini sehingga santri dapat dengan mudah meningkatkan kualitas hafalan. Selanjutnya penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada fokus penelitiannya. penelitian ini membahas strategi rumah tahfidz dalam meningkatkan hafalan santri sedangkan penelitian penulis fokus membahas metode yang digunakan dan juga



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

membahas kelebihan serta kekurangan dari metode yang digunakan tersebut.²⁷

Selanjutnya skripsi dengan judul “Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur’an di Yayasan Rumah Qur’an Gagaksipat Ngemplok Boyolali Tahun 2016/2017” disusun oleh Anif Maghfirotn program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta. Pada skripsi tersebut Anif menjelaskan bahwa Yayasan Rumah Qur’an adalah tempat menghafal Al-Qur’an khusus untuk anak-anak. Metode yang digunakan dalam proses pembelajarannya bervariasi, yaitu metode Al-Qosimi, Talaqqi dan muriq. Dalam proses pembelajarannya anak-anak dibagi menjadi 3 kelas sesuai dengan capaian hafalannya. Target hafalan bagi peserta program menghafal Al Qur’an di Rumah Qur’an ini adalah menghafal Juz 30 dalam kurun waktu satu tahun, akan tetapi banyak peserta yang belum mencapai target tersebut karena beberapa kendala, diantaranya adalah terdapat beberapa santri yang belum lancar membaca Al-Qur’an, kemudian pengulangan sebanyak 40 kali, pengulangan ini mudah bagi santri yang sudah dapat membaca Al-Qur’an, akan tetapi akan sulit bagi santri yang belum lancar membaca Al-Qur’an, karena dalam prakteknya pengulangan bacaan tersebut dilakukan oleh santri secara individu, dan ini tidak sesuai dengan rull metode Al Qosimi yang sesungguhnya. Kendala selanjutnya adalah proses pengulangan hafalan tidak efektif, disebabkan oleh kurangnya tenaga pendidik dan keterbatasan waktu. Dan bagi santri yang belum lancar membaca Al-Qur’an otomatis akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menghafal. Penelitian Anif memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu memiliki kajian topik yang sama tentang program menghafal Al-Qur’an, namun terdapat juga perbedaan antara keduanya, yaitu dari segi pelaksanaan, metode dan target yang ditetapkan.²⁸

²⁷ Kholidul Iman, *Strategi menghafal al-Qur’an Bagi Siswa (Studi Kasus di Rumah Tahfidz Daarul Qur’an Putra Kepanjeng Malang)*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016). Hlm. 67

²⁸ Mifathul Karimah, *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Bagi Orang Dewasa Di rumah Tahsin dan Tahfidz Al-Birru Gagaksipat Ngempal Boyolali*, (Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020). hlm. 23



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

9. Selain itu penelitian Nahla Diani Pramono dengan judul “Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur’an di Asrama Putri Rumah Tahfidzqul Deresan Yogyakarta Tahun 2016”, program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada penelitian ini, Nahla menjelaskan mengenai implementasi manajemen pembelajaran tahfidzul qur’an di Asrama Putri Rumah Tahfidzqu yaitu berupa perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran meliputi materi, strategi dan metode, kemudian pengerahan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Selanjutnya Nahla juga menjelaskan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur’an. Perbedaan antara penelitian Nahla dengan penelitian penulis yaitu pada fokus penelitiannya, penelitian Nahla lebih fokus kepada manajemen di Rumah Tahfidz beserta faktor pendukung dan penghambat, sedangkan penulis pada pelaksanaan, metode dan kontribusi dari para santri.²⁹

10. Penelitian yang disusun oleh Rahmat Daim Haharap, dkk. Dengan judul “Perkembangan Minat Tahfidz al-Qur’an Di SMP IT Baitul Qur’an Meurandeh Teungoh”. Hasil penelitian dimuat dalam bentuk jurnal pengabdian masyarakat, Vol: 5, No.9, tahun 2022. Dalam penelitian ini SMP IT Baitul Qur’an didirikan pada tahun 2017 yang membuatnya tergolong sekolah yang masih baru. Adapun program tahfidz yang diterapkan merupakan daya tarik pada siswa untuk masuk ke sekolah ini. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui perkembangan minat para siswa SMP IT Baitul Qur’an di Desa Meurandeh Teungoh. Perkembangan minat tahfidz al-Qur’an SMP IT Baitul Qur’an Meurendah Teungoh meningkat dengan signifikan ditandai dengan antusiasme siswa yang mendaftar dan dukungan dari orang tua siswa kepada pemimpin yayasan. SMP IT Baitul Qur’an menggunakan metode talqin dalam membimbing para

²⁹ Nahla Diani Pramono, *Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Di Asrama Putri Tahfidzqul Deresan Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016). hlm.12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa mengikuti program tahfidz.³⁰ Skripsi ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui perkembangan minat para santri yang mengikuti program tahfidz. Sedangkan perbedaan skripsi ini terletak pada lokasi penelitian metode yang digunakan dan juga jumlah dari sampel.³¹

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah penulis sebutkan diatas, penulis tidak menemukan skripsi atau jurnal yang sama ataupun mirip dengan pembahasan yang penulis tulis. Meskipun terdapat beberapa aspek kesamaan seperti dalam aspek program tahfidz dan beberapa metode tahfidz, namun terdapat beberapa perbedaan seperti lokasi, metode dan fokus penelitiannya. Dan beberapa metode tahfidz yang digunakan. Penelitian-penelitian diatas kebanyakan lebih kepada program tahfidz dirumah tahfidz quran dan lembaga pendidikan. Sedangkan penelitian yang penulis kaji hanya fokus pada Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai dengan menggunakan metode tafahhum, tiktir dan juga target dari Panti Asuhan.

D. Konsep Operasional

Berdasarkan konsep teori sebagaimana telah dijelaskan di atas, maka variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya disusun menjadi konsep operasional, dengan indikator masing-masing sebagai berikut:

Tinjauan Lokasi Penelitian, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Sejarah dan Visi Misi Panti Asuhan Anak Yatim Dan Dhu'afa Peduli Bersama
- b. Sarana dan prasarana
- c. Kegiatan/aktifitas santri Panti Asuhan Anak Yatim Dan Dhu'afa Peduli Bersama
- d. Keadaan santri dan guru pengajar

³⁰ Rahmat Daim Harahap dkk , *Perkembangan Minat Tahfidz al-Qur'an Di SMP IT Baitul Qur'an Meurandeh Teungoh*, Martabe : Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 5, No 9 Tahun 2022, hlm 3333

³¹ Umi Intiha'ul Habibah, *Implementasi Program Tahfidz al-Qur'an (Studi Kasus Di SMP Unggulan Al-Furqon Driyorejo Gresik)*, Jurnal Syntax Administration Vol. 2, No. 4 April 2021, hlm 706



UIN SUSKA RIAU

2. Implementasi Metode Tafahhum dan Tikrar Al-Qur'an pada Program Tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Pemahaman Ustadz/Ustadzah tentang Metode Tafahhum dan Tikrar Al-Qur'an
 - b. Pemahaman Santri Tentang Metode Tafahhum dan Tikrar Al-Qur'an
 - c. Pelaksanaan Metode Tafahum dan Tikrar Al-Qur'an
- Kelebihan dan kekurangan dari metode Tafahhum dan Tikrar Al-Qur'an pada Program Tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai, dengan indikator sebagai berikut;
- a. Kelebihan metode Tafahhum.
 - b. Kelebihan metode Tikrar
 - c. Kekurangan metode Tafahhum
 - d. Kekurangan metode Tikrar

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Metode Tafahhum dan TIKRAR Al-Qur'an pada Program Tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai ini merupakan penelitian yang termasuk ke dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, maka metode penelitian yang di gunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian sosiologis yaitu suatu penelitian yang cermat yang dilakukan dengan jalan langsung terjun ke lapangan.³²

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap Metode Tafahhum dan TIKRAR Al-Qur'an Pada Program Tahfidz Di Panti Asuhan Anak Yatim Dan Dhu'afa Peduli Bersama ini sejak tanggal 12 Maret 2023 hingga tanggal 14 Maret 2023. Sebelum melakukan penelitian pada hari tersebut, peneliti sudah terlebih dahulu melakukan observasi awal yakni pada hari Selasa tanggal 30 Mei 2022.

Lokasi dalam Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Peduli Bersama Kota Dumai tepatnya berada di RT. 004 RW. 000 Jl. Pengkalan Mempelam 1 Jl. Jawa Jl. Arifin Ahmad Kel. Pelintung Kec. Medang Kampai Kota Dumai.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jadi sumber data itu menunjukkan dari mana asal informasi itu didapatkan. Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

³² Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 42 .



UIN SUSKA RIAU

1. Data Primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.³³ Data yang peneliti ambil dari informasi dilapangan melalui observasi dan wawancara dilokasi penelitian. Terkait dengan penulisan ini data primer yang penulis ambil ialah melalui wawancara langsung kepada ketua Yayasan Panti Asuhan, ustadz/ah pengajar, santri/wati dan juga beberapa warga sekitar yang berdomisili di lingkungan Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Madang Kampai Dumai.

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder dari artikel, jurnal, skripsi terdahulu dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh santri dan santriwati beserta 1 orang guru dari program tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Medang Kampai. Dan objek adalah masalah yang dijadikan fokus utama penelitian, yaitu Metode Menghafal Al-Qur'an.

E. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian. 20 populasi dalam penelitian ini adalah karakteristik pembelajaran di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa , yang berjumlah 20 orang.

2. Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi yang

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 16.



UIN SUSKA RIAU

mewakili.³⁴ Adapun Untuk penelitian ini jumlah sample di ambil dari seluruh populasi karna jumlah dari populasi terhitung sedikit hanya berjumlah 20 orang.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang baik maka diperlukan data sesuai dengan masalah dan obyek yang diteliti, dalam pengumpulan data ini maka penulis menggunakan beberapa teknik antara lain:

a. Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dilakukan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari *setting* waktu tertentu. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Hartinis Yamin menyatakan bahwa “dalam observasi partisipatif peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi aktif dalam aktivitas mereka.”³⁵

Jenis observasi disini adalah yang maksudnya agar peneliti bisa langsung mengamati kegiatan apa saja yang dilakukan santri Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu’afa Peduli Bersama Medang Kampai Dumai dalam menghafal Al-Qur’an. Adapun data yang digali melalui observasi ini adalah:

Metode yang digunakan santri dalam menghafal Al-Qur’an di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu’afa Peduli Bersama Medang Kampai Dumai.

Faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur’an santri di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu’afa Peduli Bersama Medang Kampai Dumai.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*)

³⁴ Ibid. hlm. 54

³⁵ Hartinis Yamin, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Komplek Kejaksaan Agung, Cipaayung, 2009), hlm.79.



yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁶ Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan beberapa interviewee yaitu ketua yayasan Panti Asuhan, pendidik/pengajar, santri/wati dan juga beberapa warga sekitar yang berdomisili di lingkungan Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Madang Kampai Dumai.

Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Madang Kampai Dumai yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Nasution menyatakan dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.³⁷

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi adalah agar data-data yang diperoleh dilapangan memang valid atau benar adanya seperti yang sudah peneliti kumpulkan dokumen-dokumen tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data pada penelitian yang dilakukan, ada tiga cara yang ditempuh yakni reduksi data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah tahap penyeleksian yang dilakukan untuk menyaring data-data yang hanya diperlukan dan mendukung penelitian yang dilakukan. Dengan melakukan teknik reduksi data ini, maka rumusan masalah yang telah dibuat akan dapat terjawab tanpa penjelasan yang bertele-tele. Teknik selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil data yang telah direduksi sebelumnya menjadi suatu naratif yang baku, ilmiah, logis, dan sistematis, dengan menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti sehingga memudahkan untuk menarik kesimpulan.

³⁶ Lexy Moleong, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm.135.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm.95.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Implementasi Metode Tafahhum dan Tikrar Al-Qur'an pada program tahfidz di Pantia Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai dengan target satu hari satu kaca/halaman. Adapun metode yang digunakan adalah *Tafahhum* (memahami arti dari bacaan Al-Qur'an) dilaksanakan ketika malam hari sebelum tidur guna untuk memudahkan santri dalam menghafal, karena otak akan menyimpan lebih kuat sesuatu yang difahami atau diulang-ulang sebelum tidur. Dengan memahami ayat yang akan dihafal santri akan menjadi lebih mudah dalam menghafal. Santri dibimbing oleh ustadz/ustadzah untuk memahami terlebih dahulu ayat yang akan dihafal sesuai dengan hafalan masing-masing. Sedangkan untuk metode *Tikrar* (mengulang kembali ayat yang di hafal) dilaksanakan pada sepertiga malam setelah shalat *tahajjud/qiyamullail*. Waktu tersebut dipilih karena akan lebih efektif dalam membuat hafalan baru yang mana pada waktu itu pikiran masih *fresh* dan jernih, yang menjadikan hafalan lebih mudah masuk dan diingat. Santri mengulang-ulang bacaan ayat yang akan dihafal sebanyak 15 kali pengulangan. Untuk metode menghafal satu hari satu kaca/halaman diterapkan pada waktu menambah hafalan baru. Metode ini diterapkan untuk cara menargetkan hafalan santri agar sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh pesantren.

2. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Tafahhum Dan Tikrar Al-Qur'an Pada Program Tahfidz Di Pantia Asuhan Anak Yatim Dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai yaitu; dengan metode *Tafahhum* dan *Tikrar* ingatan santri akan lebih kuat ketika hendak menghafal, fikiran terasa lebih kritis dan tajam sehingga dengan metode itu akan membantu pola ingatan dalam bayangan dan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang akan dihafalkan dan pastinya hafalan akan lebih terjaga. Metode-metode tersebut sangatlah efektif untuk diterapkan kepada anak yang berusia SMP (Sekolah Menengah Pertama)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan SMA (Sekolah Menengah Atas). Terbukti di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama ini para santrinya banyak yang hafalannya sesuai target yang ditentukan. Adapun kekurangan dari berbagai metode tersebut ialah terkait dengan kemampuan dan perkembangan anak yang berbeda beda. Sudah pasti metode metode tersebut tidak bisa sepenuhnya diterapkan pada semua santri, karena ketika ada santri yang bacaannya kurang bagus dan santri yang memiliki daya ingat yang rendah maka akan menghambat penerapan metode-metode tersebut sehingga akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menghafal. Metode *tafahhum* akan membutuhkan ke fokus, kesabaran serta waktu yang cukup lama bagi yang sulit dalam memahami makna ataupun isi kandungan Al-Qur'annya. *Kedua* kekurangan metode *tikrar* (mengulang-ulang ayat yang akan dihafal) yaitu membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menghafalkan ayat per ayat karena akan banyak pengulangan yang terjadi. Selanjutnya kekurangan dari target hafalan yang di tetapkan oleh Panti Asuhan yaitu satu hari satu kaca/halaman, diketahui bahwa setiap santri memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Maka tidak semua santri mampu untuk menjalankan metode ini dengan baik.

B. Saran

Penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat di jadikan pertimbangan beberapa pihak yaitu:

1. Bagi santri agar selalu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk *murofa'ah* hafalan secara rutin agar hafalannya tidak hilang dan selalu bersemangat untuk menghafal Al-Qur'an.
2. Bagi ustadz dan ustadzah agar tetap mempertahankan kualitas pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dan menjadi contoh di pondok Tahfidz Al-Qur'an maupun sekolah islam lainnya.
3. Bagi peneliti, hasil ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan strategi menghafal Al-Qur'an yang sesuai dengan kemampuan penghafal.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- © Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Am, Saibhan Abdullah. 2022. *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an*. Bantul: Lembaga Ladang Kata
- Jahari. 2018. *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kabar, Ali. Dan Ismail, Hidayatullah. 2016. *Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar*, Jurnal Ushuluddin Vol. 24, 1 Januari-Juni.
- Al-Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*.
- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdlor. 2006. *Kamus Kontemporer Al-Asri*. Yogyakarta: Multi Karya Grafika.
- Al-Şābunī, Ali. 2003. *al-Tibyān fi 'Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Dār al-Kutub.
- Sh-Shiddieqy, M. Hasbi. 1992. *Sejarah dan Pengantar 'Ulum Al-Qur'an Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Z-Zarqānī, Muhammad 'Abdul 'Adhim. 1988. *Manāhilu al-'Irfan fi 'Ulūmi Al-Qur'an*. Jilid I. Beirut: Dār al-Fikr.
- Radwilan, Ahmad Salim. 2010. *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Jogjakarta : Bening.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Fitriana. 2017. "Optimasi Kecerdasan Manajemen Sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an (Studi atas Buku "Metode Ilham: Menghafal Al-Qur'an Serasa Bermain Game" Karya Lukman Hakim dan Ali Khosium)". *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadist*, vol. 18, no. 2.
- Geraika dan Darmanah. 2019. *Metodologi Penelitian*, Lampung Selatan: CV. Hira Tech.
- Harahap, Rahmat Daim, dkk. 2022. *Perkembangan Minat Tahfidz al-Qur'an Di SMP IT Baitul Qur'an Meurandeh Teungoh*, Martabe : Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 5, No 9.
- Hasanah, Muwahidah Nur dan Wibawati Bermi. 2022. *Metode Pembelajaran Pai*. Sumatra Barat : CV.AZKA PUSTAKA.
- Herry, Bahirul Amali. *Agar Orang Sibuk bisa Menghafal al-Qur'an*.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayah, Aida. 2017. *“Metode Tahfidz Al-Qur’an untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Rahasia Sukses 3 Hafidzh Qur’an Cilik Mengguncang Dunia)”*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kholidul, K. 2016. *Strategi menghafal al-Qur’an Bagi Siswa (Studi Kasus di Rumah Tahfidz Daarul Qur’an Putra Kepanjeng Malang)*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Mifathul, M. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Bagi Orang Dewasa Di rumah Tahsin dan Tahfidz Al-Birru Gagaksipat Ngempal Boyolali*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- M. Hanafiah. 2017. *“Efektivitas Pembelajaran Tahfidhil Al-Qur’an dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Islamic Centre Sumatera Utara”*. *Jurnal ANSIRU PAI*, Vol. 1, No. 2.
- Lexy, Moleong. 2004. *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Warson, Munawir. 1997. *Al-Munawir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Nahla Diani, Pramono. 2016. *Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Di Asrama Putri Tahfidzqu Deresan Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Tim Pena. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Press.
- Mannā Khalīl. *Mabāhīts fi ‘Ulūm Al-Qur’an*. Cairo: Mansyurāt ‘Ashr-Hadīts, t.th.
- Syahid dan Ahmad Muzayyan Haqqy. 2021. *Menghafal Al-Qur’an (Metode, Problematika, dan Solusinya, Sembari Belajar Bahasa Arab)*. Bandung: Mujahid Press.
2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al Qur’an*. Jakarta: Gema Insani.
- Su’bi. 20014. *Membahas Ilmu-ilmu Al-Qur’an*. Bandung: Mujahid Press.
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- M. Quraish, Shihab. 2009. *Waw asan Al-Qur’an*. Bandung: Mizan.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacu pada sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sunggono, Bambang. 1997. *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

Asisr, Ahmad. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Penyusun KBBI. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Hartinis. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Komplek Kejaksaan Agung, Cipaayung).

Mahmud. 1989. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.

Eko. 2019. *Living Qur'an: Konstruksi Metode Tahfidz Al Qur'an Di Majelis Qira'ah Wat Tahfidz Pondok Pesantren Murattil Al Qur'an Dirboyo Kota Kediri*, Vol. 4, No. 1

Dokumen:

Dokumen Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai.

Wawancara:

M. Al-Hajri. Guru Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai. Diwawancarai oleh Putri Nadila Taladum. Dumai, 12 Maret 2023.

Fitra. Santri Putra Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai. Diwawancarai oleh Putri Nadila Taladum, Dumai, 14 Maret 2023.

Lia. Santri Putri Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai. Diwawancarai oleh Putri Nadila Taladum, Dumai, 14 Maret 2023.

Ridho. Santri Putra Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai. Diwawancarai oleh Putri Nadila Taladum. Dumai, 14 Maret 2023.

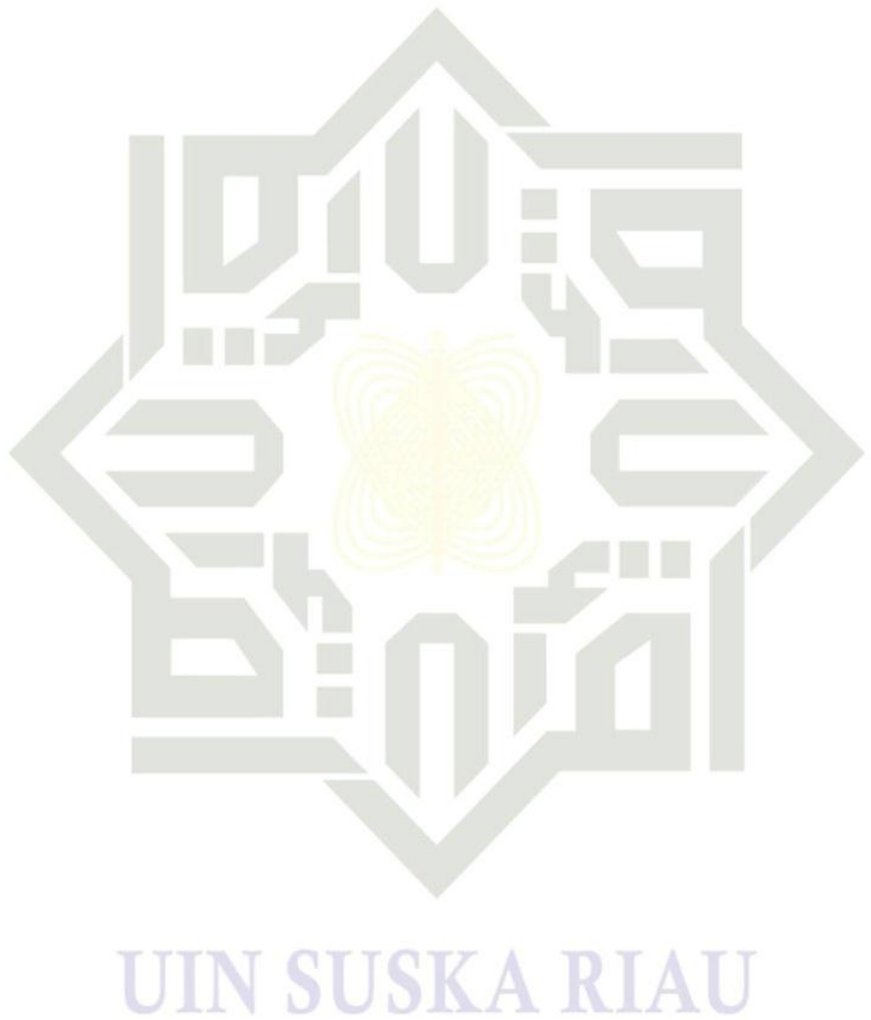
Sukri Ahmad. Santri Putra Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai. Diwawancarai oleh Putri Nadila Taladum, Dumai, 14 Maret 2023.

Sukron Ahmad. Santri Putra Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai. Diwawancarai oleh Putri Nadila Taladum, Dumai, 14 Maret 2023.

2.11. Ketua Yayasan Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhua'afa Peduli Bersama,
Diwawancarai oleh Putri Nadila Taladum. Dumai 12 Maret 20

Diak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Diak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran I,

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara bertujuan untuk menjawab persoalan-persoalan yang berkaitan dengan rumusan masalah terhadap penelitian yang berjudul **“Metode Tafahhum dan Tikrar Al-Qur’an Pada Program Tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim Dan Dhu’afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai”** ini. Dibuatnya daftar pertanyaan ini berfungsi sebagai panduan sistematis ketika peneliti melakukan kajian langsung di tempat penelitian. Hal ini bertujuan agar tidak ada hal penting yang seharusnya ditanyakan menjadi tertinggal atau terlupakan. Semua pertanyaan yang terdapat dalam daftar ini dipersiapkan jauh sebelum peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, pertanyaan yang diwawancarai hanya terkait pada rumusan masalah yang pertama Bagaimana Implementasi Metode Tafahhum dan Tikrar Al-Qur’an pada Program Tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu’afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai yang kedua Apa kelebihan dan kekurangan dari metode Tafahhum dan Tikrar Al-Qur’an pada Program Tahfidz di Panti Asuhan Anak Yatim dan Dhu’afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai?

Daftar Pertanyaan Untuk Ustadz:

1. Bagaimana profil Panti Asuhan Anak Yatim Dan Dhu’afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai berdiri?
2. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam kepengurusannya?
3. Berapa jumlah anak asuh di panti asuhan anak yatim dan dhu’afa peduli bersama?
4. Kegiatan/program apa saja yang di terapkan?
5. Metode apa yang di gunakan pada program Tahfidz Al-Qur’an di Panti Asuhan Anak Yatim Dan Dhu’afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai?

6. Apa kelebihan dan kekurangan dari metode menghafal di Panti Asuhan Anak Yatim Dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai?
7. Bagaimana proses penerapan metode yang digunakan di Panti Asuhan Anak Yatim Dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai?
8. Berapa target hafalan Al-Qur'an di Panti Asuhan Anak Yatim Dan Dhu'afa Peduli Bersama Kecamatan Medang Kampai Dumai?

Daftar Pertanyaan Untuk Santri :

1. Biodata diri
2. Kapan waktu pertama kali menghafal Al-Qur'an?
3. Bagaimana cara/ metode menghafal?
4. Berapa jumlah hafalan saat ini?
5. Apa kelebihan dan kekurangan dari metode yang digunakan?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran II.,

© Hak cipta

DOKUMENTASI PENELITIAN



Tampak Depan Panti Asuhan Anak Yatim Dan Dhu'afa Peduli Bersama

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pondok tahfidz Al-Qur'an



Foto bersama beberapa pengurus dan anak asuh panti asuhan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pelaksanaan metode Tafahhum



Penyetoran Hafalan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemberian motivasi untuk menghafal Al-Qur'an



Wawancara dengan Ustadz M.Al-Hajri Akbar



Wawancara dengan Ustadz M.Al-Hajri Akbar

tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

au

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Putri Nadila Taladum
 Tempat Tgl. Lahir : Dumai, 22 April 2000
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl.Afirin Ahmad Kelurahan Pelintung Kecamatan
 Medang Kampai Kota Dumai
 No. Tel/HP : 082285590388
 Nama Orang Tua : Jorismanto (Ayah)
 Lendri Fatma (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD : SDN 012 Lb.Terentang : Lulus Tahun 2011
 SMP : MTS PPNI GUNUNG TOAR : Lulus Tahun 2014
 SMA : SMK IT ZUNURAIN AQILA ZAHRA DUMAI : Lulus Tahun 2018
 1. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI:

1. Pengurus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Ushuluddin (2019)
2. Pengurus Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ushuluddin (2021)
3. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir divisi Entrepreneur (2022)

KARYA ILMIAH:

.